



**LAPORAN AKHIR PKM M**

**JEJAK PETARUNG RIMBA**

**EDUKASI CERDAS BANGKITKAN GENERASI EMAS BERWAWASAN**

**LINGKUNGAN**

<b>KETUA</b>	<b>YOGA ALFA MARENDI</b>	<b>E44110023/ 2011</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>BAYU STYAWAN</b>	<b>E14110111/ 2011</b>
	<b>NOFIKA SENJAYA</b>	<b>E44110011/ 2011</b>
	<b>SYAMSUDIN AHMAD SLAMET</b>	<b>E44110013/ 2011</b>
	<b>DYAH AYU KUSUMANINGRUM</b>	<b>E44110018 /2011</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

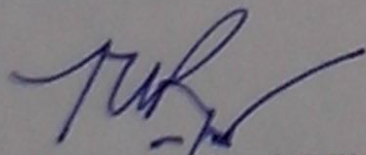
**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Jejak Petarung Rimba: Edukasi Cerdas Membangkitkan Generasi Emas Berwawasan Lingkungan
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Yoga Alfa Marendi
  - b. NIM : E44110023
  - c. Program Studi : Silvikultur
  - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No HP : Asrama Mahasiswa Bengkalis, RT 03 RW 01, Marga Jaya, Bogor Barat/ 085664447335
  - f. Alamat email : yogaalfamarendi@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 Orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan gelar : Dr. Ir. Basuki Wasis MS
  - b. NIDN : 0002106506
  - c. Alamat Rumah dan No. HP : Taman Pagelaran Blok A9 No 14-15 Padasuka, Ciomas/081585256525
6. Biaya Kegiatan Total :
  - a. Dikti : Rp.11.000.000.00
  - b. Sumber lain : Rp.-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

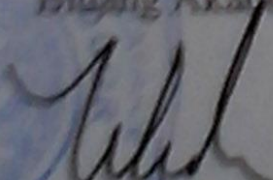
Bogor, 11 Februari 2014

Menyetujui  
Ketua Silvikultur



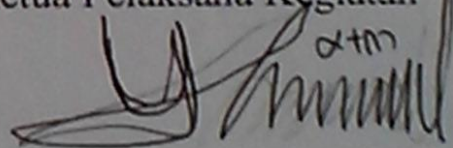
Prof. Dr. Ir. Nurheni Wijayanto, MS.  
NIP. 19601024 198403 1 009

Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



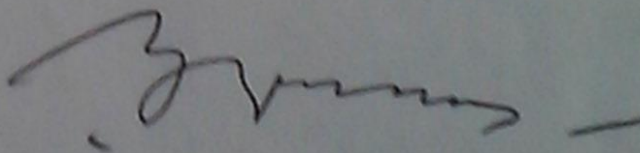
Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.  
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



Yoga Alfa Marendi  
NIM. E44110023

Dosen Pendamping



Dr. Ir. Basuki Wasis, MS.  
NIP. 196510021991031003

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	5
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT .....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	10

## RINGKASAN

“Jejak Petarung Rimba Edukasi Cerdas Membangkitkan Generasi Emas Berwawasan Lingkungan” merupakan suatu kegiatan edukasi yang melibatkan anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Banda Sari, Kecamatan Nanggung sebagai masyarakat sasaran. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak-anak, kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap lingkungan dan kurangnya kegiatan edukasi yang berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan. Kami memilih anak-anak sebagai masyarakat sasaran karena anak-anak merupakan usia emas yang tepat untuk dilatih dan dikembangkan pola pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu memberikan edukasi tentang lingkungan hidup kepada anak-anak seperti edukasi tentang pemahaman flora dan fauna serta solusi menjaga kestabilan alam. Pendidikan berwawasan lingkungan hidup juga mendukung program pemerintah dalam menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai upaya membangun karakter dan kepribadian suatu anak bangsa yang berwawasan lingkungan. Kegiatan berwawasan lingkungan tersebut dikemas dalam suatu metode pembelajaran yaitu *Environment School*. Metode *Environment School* mengajak anak-anak untuk memahami lingkungan dan menjaga kelestariannya dengan beberapa cara seperti pengenalan jenis sampah, pembuatan lubang resapan biopori, pembuatan taman pertanian dan apotek hidup serta pembuatan kompos. Selanjutnya yaitu *Greencamp* yang meliputi kegiatan perkemahan lintas alam, aksi lingkungan, pembuatan persemaian, penanaman pohon dan pembagian pohon. Semua kegiatan tersebut akan dibukukan dalam Catatan Jejak Petarung Rimba agar dapat dijadikan suatu inspirasi bagi sekolah di daerah lain dan menjadikan kegiatan ini suatu kegiatan yang berkelanjutan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerusakan lingkungan yang terus terjadi di Indonesia akibat pengelolaan lingkungan yang tidak benar mengakibatkan banyak terjadi bencana seperti banjir, tanah longsor, pencemaran air, kebakaran hutan dan permasalahan sampah. Hal ini memerlukan perhatian lebih dari masyarakat dan pemerintah sebagai upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan yang terus terjadi. Perlu adanya kegiatan untuk mendukung program pemerintah yaitu pendidikan lingkungan dan untuk mendukung dari Undang Undang Nomer 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Pengendalian lingkungan hidup. Kegiatan-kegiatan berupa edukasi yang mencerdaskan dan berwawasan lingkungan sangat diperlukan sebagai upaya untuk bisa membangkitkan semangat dan membuat mereka dapat mengelola lingkungan dengan baik dan berkelanjutan agar tetap lestari

Berdasarkan uraian diatas, beberapa permasalahan yang melandasi perlunya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas anak tidak memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.
2. Anak-anak pada umumnya merasa kurang mendapatkan pengetahuan tentang ilmu lingkungan.
3. Anak –anak umumnya kurang mendapatkan pendidikan karakter berwawasan lingkungan.
4. Perlu adanya bantuan untuk dapat membangkitkan semangat mereka dalam belajar dan menuntut ilmu agar dapat berperan dalam pelestarian lingkungan hidup.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam menjalankan program ini tantangan yang dihadapi yaitu : bagaimana memberikan pemahaman kepada anak-anak SD Bandar Sari mengenai bahaya dari kerusakan lingkungan, bagaimana anak-anak SD Bandar Sari mengerti dan paham dengan materi edukasi berwawasan lingkungan yang diberikan dan bagaimana anak-anak SD Bandar Sari dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan untuk diterapkan di masyarakat.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu memberikan edukasi tentang lingkungan hidup kepada anak-anak seperti edukasi tentang pemahaman flora dan fauna serta solusi menjaga kestabilan alam. Selain itu untuk menanamkan pendidikan karakter berwawasan lingkungan kepada anak-anak agar dapat menjaga lingkungan tetap lestari.

### **1.4 Luaran Yang Di Harapkan**

Target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan program ini adalah menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sekitar kepada siswa Sekolah Dasar yang dinilai sudah mampu menerima informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut baik di lingkungan keluarga mereka sendiri, teman, dan lingkungan sekitar.

### **1.5 Kegunaan**

Anak-anak mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan. Anak-anak mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan perawatan lingkungan yang sudah tidak baik/rusak. Anak-anak sebagai generasi emas mendapatkan pendidikan karakter berwawasan lingkungan agar nantinya dapat mengelola lingkungan termasuk sumberdaya alam dengan arif, bijaksana dan bertanggung jawab.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Anak-anak yang masih duduk dibangku SD Negeri Bandang Sari yang berlokasi di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor yang berjarak  $\pm 60$  KM dari kampus IPB Darmaga kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu dan dari keluarga yang berlatar belakang pendidikan yang masih minim. Sekolah Dasar Bandar Sari memiliki empat ruang kelas dan satu ruang majelis guru serta toilet. Ruangan kelas yang berjumlah dua dari empat ruangan kelas yang ada memiliki atap yang bocor sehingga kalau hujan deras tidak dapat digunakan. Letak SD Bandar Sari berada didaerah terpencil dengan fasilitas yang masih kurang. Anak-anak yang menjadi sasaran untuk mengikuti program adalah anak-anak-anak kelas IV, V, dan VI dengan jumlah sebanyak 30 anak. Anak-anak di Desa Bandar Sari sebagian besar hanya mendapatkan pendidikan formal di sekolah, sedangkan untuk pendidikan nonformal jarang dan bahkan tidak ada.. Orang tua mereka sebagian besar berprofesi sebagai buruh tani, petani, penambang emas ilegal dan pegawai pertambangan emas di PT Antam.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Program kreativitas ini dilaksanakan di SD Bandar Sari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan kegiatan program kreativitas yaitu dimulai dari bulan Maret sampai Juni 2014 dengan tiga kali pertemuan untuk persiapan, tujuh kali pertemuan untuk pelaksanaan program dan satu kali pertemuan untuk pemantauan dan evaluasi kegiatan.

#### 3.2 Tahapan Kegiatan

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan program ini yaitu :

##### a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini dilakukan pemberitahuan program kegiatan kepada pihak mitra kerja yaitu SD Bandar Sari, persiapan tempat dan ruangan mengajar. Tahapan persiapan ini dilaksanakan di minggu pertama bulan maret.

##### b. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program meliputi tujuh kali pertemuan yaitu :

##### 1. Pertemuan pertama

Pelaksanaannya dilaksanakan pada hari minggu dan minggu kedua bulan maret. Susunan kegiatannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susuna Acara Pertemuan Pertama Jejak Petarung Rimba

Waktu	Kegiatan	Tujuan
13.00-13.30	Pengenalan Pengajar dan Program	Mengenalkan pengajar dan program kegiatan kepada siswa
13.30-14.00	Pre test	Mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai kondisi dan permasalahan lingkungan dan
14.00-15.00	Penjelasan tentang Lingkungan	Memberikan pemahaman siswa tentang lingkungan dan permasalahannya

15.00-16.00	Permainan edukatif berwawasan lingkungan	Mengenalkan siswa mengenai kondisi lingkungan yang baik dan rusak melalui permainan edukatif
-------------	--	--

## 2. Pertemuan kedua

Pelaksanaanya dilaksanakan pada minggu ketiga bulan maret pada hari minggu. Susunan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Susunan acara pertemuan kedua

Waktu	kegiatan	Tujuan
13.00-13.45	Materi pengenalan jenis sampah pengelolaannya	Siswa dapat membedakan jenis-jenis sampah dan pengelolaan sampah yang baik
13.45-15.30	Operasi Semut	Siswa melakukan praktek langsung dengan membersihkan sampah disekolah berdasarkan jenis-jenis sampah.
15.30-16.30	Penjelasan manfaat lubang biopori dan praktek pembuatannya	Siswa diajarkan mengenai lubang resapan biopori dan praktek pembuatannya.

## 3. Pertemuan ketiga

Pelaksanaanya dilaksankan diminggu awal bulan april pada hari minggu. Susunan pelaksanaannya dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Susunan acara pertemuan ketiga

Waktu	Kegiatan	Tujuan
13.30-14.45	Pengenalan kompos dan praktek pembuatan kompos	Siswa dapat mengetahui jenis pupuk organik(kompos) dan cara membuatnya.
14.45-16.00	Pengenalan jenis tanaman obat dan tanaman pertanian	Siswa dapat mengenali dan mengetahui jenis tanaman obat dan tanaman pertanian serta manfaatnya
16.00-16.15	Penutup	Mengakhiri kegiatan dengan berdoa

## 4. Pertemuan keempat

Pelaksanaan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan april pada hari minggu. Susunan kegiatan pelaksanaannya dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Susunan acara pertemuan keempat

Waktu	kegiatan	Tujuan
13.30-14.00	Kuis mengenai pemahaman tanaman	Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap jenis-jenis tanaman obat dan manfaatnya
14.00-14.30	Tanaman obat dan pertanian Pembahasan mengenai kuis	Memberikan pemahaman kembali kepada siswa tentang tanaman obat dan pertanian
14.30-16.00	Pembuatan taman apotek hidup dan taman pertanian sekolah	Untuk memberikan praktik langsung kepada siswa tentang cara menanam, merawat dan menumbuhkan tanaman
16.00-16.15	Penutup	Mengakhiri kegiatan dengan berdoa

## 5. Pertemuan kelima

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei pada hari Minggu. Susunan kegiatan pelaksanaannya dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Susunan kegiatan pertemuan kelima

Waktu	Kegiatan	Tujuan
13.30-14.15	Permainan edukatif berwawasan Lingkungan	Memberikan pembelajaran lingkungan kepada siswa melalui media permainan berwawasan Lingkungan.

14.15-15.45	Perawatan taman pertanian dan apotek hidup	Mengajarkan dan memberikan pemahaman pentingnya merawat tanaman agar dapat hidup
15.45-16.00	Aksi bersih sekolah	Membersihkan lingkungan sekolah dari sampah dan Memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.
16.00-16.15	Penutup	Mengakhiri kegiatan dengan berdoa

#### 6. Pertemuan keenam dan ketujuh

Pelaksanaan pertemuan keenam dan ketujuh dilaksanakan secara bersamaan dalam kegiatan *Green Camp* yaitu kegiatan perkemahan yang dilaksanakan selama dua hari pada hari Sabtu dan Minggu akhir bulan Mei. Susunan kegiatan pelaksanaan ada dalam tabel 6.

Tabel 6. Pelaksanaan pertemuan keenam dan ketujuh

Waktu	Kegiatan	Tujuan
<b>Sabtu</b>		
10.00-14.00	Persiapan	Mempersiapkan peralatan perkemahan dan kegiatan
14.00-14.10	Kumpul anak-anak	Mengumpulkan anak-anak dan mengecek perlengkapan
14.10-14.30	Pembukaan	Membuka kegiatan dengan sambutan dari kepala sekolah dan ketua pelaksana kegiatan serta mendirikan tenda
14.30-15.30	Pembuatan Nursery Dream	Mengajarkan kepada siswa untuk membuat persemaian Tanaman buah dan tananaman kehutanan serta bagaimana menumbuhkan dan merawat tanaman.
15.30-15.45	Sholat ashar berjamaah	Mengajarkan untuk selalu lebih dekat dengan Tuhan
15.45-17.30	Penanaman pohon disekolah	Mengajarkan kepada siswa untuk menghijaukan lingkungan sekolah dengan menanam pohon
17.30-19.10	Ishoma	Memberikan waktu untuk istirahat, salat dan makan
19.10-21.00	Api unggun	Memberikan pemahaman siswa tentang lingkungan serta bahaya merusak lingkungan dengan permainan dan cerita lingkungan
21.00	Istirahat Tidur	Memberikan waktu istirahat malam
<b>Minggu</b>		
04.45-05.30	Sholat shubuh berjamaah dan cerita islami	Mengajarkan untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan
05.30-06.00	Olahraga pagi	Memberikan penyegaran jasmani dan rohani
06.00-06.30	Makan pagi	Memberikan sarapan bergizi sebagai bekal tenaga
06.30-08.30	Safari Hijau	Melakukan kegiatan pengamatan terhadap kondisi lingkungan seperti gunung, sawah, sungai dan hutan
08.30-10.00	Rimba in Action	Aksi pembagian bibit oleh siswa kepada masyarakat dan aksi penanaman pohon dilahan yang kritis, rusak dan gersang
10.00-11.00	Aksi Lingkungan	Kegiatan yang dilakukan siswa dan pengajar dengan membersihkan lingkungan kampung masyarakat serta lingkungan sekolah
11.00-11.30	Post Test	Mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.
11.30-12.30	Ishoma	Istirahat untuk salat dan makan siang serta membersihkan tubuh
12.30-13.00	Penutupan dan Perpisahan	Kegiatan penutupan program dengan membagikan rapor kepada siswa serta penghargaan untuk siswa yang berprestasi. Selain itu memberikan piagam dan plakat buat sekolah.

#### c. Pembuatan Buku “Catatan Jejak Petarung Rimba”

Pembuatan buku “Catatan Jejak Petarung Rimba” merupakan buku yang berisi modul pelaksanaan kegiatan dan catatan kegiatan serta lampiran dokumentasi selam kegiatan berlangsung. Buku Catatan Jejak Petarung Rimba diberikan secara gratis kepada sekolah-sekolah lain yang berada di Kecamatan Nanggung sebagai buku panduan dalam melaksanakan kegiatan berwawasan lingkungan yang mendukung pendidikan lingkungan hidup disekolah.



#### d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan diakhir kegiatan. Evaluasi kelompok dilaksanakan melalui diskusi kelompok dan dengan dosen pembimbing kegiatan.

#### e. Realisasi Biaya

Realisasi biaya pelaksanaan program dapat dilihat dalam tabel 7.

Tabel 7. Realisasi biaya kegiatan

524119/Belanja Peralanan lainnya/Perjalanan/Transportasi			
NO	Bulan	Rincian Penggunaan	Jumlah
1	Februari-Juni (Tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan , percetakan, Evaluasi)	Transportasi pelaksanaan, transportasi pengangkutan bibit pohon dan buah serta transportasi perkemahan	Rp. 1.450.000
522151/Belanja Bahan/ATK, Bahan habis pakai/Surat menyurat, Photocopy, Penggandaan Dokumentasi			
1	Februari-Juni (Tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan , percetakan, Evaluasi)	Alat keperluan mengajar, konsumsi, perlengkapan alat tulis, bibit, persemaian, alat perkemahan, bor biopori, percetakan modul dan buku	Rp.9.475.000
Total Keseluruhan			RP.10.925.000
Dana DIKTI			Rp.11.000.000
Sisa			Rp.25.000

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat *Jejak Petarung Rimba “Edukasi Cerdas Bangkitkan Generasi Emas Berwawasan Lingkungan”* dilaksanakan di SD Bandar Sari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan berlangsung mulai bulan Maret sampai bulan Juni. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran kepada siswa dengan menerapkan metode pembelajaran berwawasan lingkungan yang disusun dan disesuaikan dengan usia emas anak sekolah dasar.

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan kepada pihak sekolah mengenai program kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah dan menyatakan kesediaan sekolah untuk bekerja sama dalam menjalankan kegiatan selama program berlangsung. Selain itu pada tahap persiapan juga dilakukan persiapan modul pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan berwawasan lingkungan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dimulai pada pertemuan pertama dengan kegiatan penjelasan program. Selain itu juga dilakukan pengenalan pengajar kepada siswa yang dilanjutkan dengan melaksanakan *pre test*. *Pre test* merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap lingkungan, kerusakan lingkungan, jenis-jenis sampah, tanaman pertanian dan obat yang disusun dalam suatu kuis. Hasil dari *pre test* tersebut menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti program kegiatan terdapat 97% siswa yang tidak mengerti dan peduli terhadap lingkungan, sementara hanya 3% siswa yang mengerti dan peduli terhadap lingkungan. Hasil *pre test* ini menjadi acuan bagi pengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kelestarian lingkungan.

Pada pertemuan kedua yang merupakan bagian dari *environment school* yang mengacu pada model pembelajaran yang telah disusun yaitu melakukan pembelajaran pengenalan jenis-jenis sampah dan pembuatan lubang resapan biopori. Pada kegiatan ini siswa mendapatkan pengetahuan tentang jenis-jeni sampah baik berupa

sampah organik, anorganik atau bahan beracun/berbahaya. Selain itu siswa juga mendapatkan pengetahuan tentang lubang resapan biopori dan manfaatnya. Selanjutnya siswa melakukan praktek langsung untuk memisahkan jenis-jenis sampah dan melakukan pembuatan lubang resapan biopori. Selanjutnya pada pertemuan ketiga dilakukan pembelajaran mengenai pengenalan kompos sebagai pupuk organik. Setelah mendapatkan materi tentang manfaat dan cara pembuatan kompos selanjutnya siswa melakukan praktek membuat kompos. Setelah melakukan praktek pembuatan kompos kemudian siswa mendapatkan materi kembali tentang pengenalan jenis tanaman pertanian dan tanaman obat. Pada pertemuan keempat siswa melakukan pembuatan taman pertanian terpadu dan taman apotek hidup di halaman sekolah. Kegiatan ini mengajarkan kepada siswa mengenai penanaman yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan manfaat berupa hasil panennya kelak. Selanjutnya pada pertemuan kelima dilakukan pembelajaran edukatif melalui permainan dan musik yang bertema lingkungan dan alam. Setelah melakukan permainan edukatif, siswa melakukan perawatan tanaman obat dan pertanian yang telah dibuat seperti menggemburkan tanah, memberi pupuk dan membersihkan gulma.

Pertemuan keenam dan ketujuh digabungkan dalam suatu rangkaian kegiatan *Green camp* yang merupakan kegiatan perkemahan yang dilaksanakan selama dua hari pada hari Sabtu dan Minggu di halaman sekolah. Kegiatan ini merupakan penerapan langsung dari ilmu yang telah didapatkan siswa selama lima kali pertemuan. Siswa melakukan pembuatan persemaian tanaman kehutanan dan tanaman buah-buahan di halaman belakang sekolah dengan tujuan sebagai sarana edukatif siswa dalam menumbuhkan dan merawat benih sampai menjadi bibit hingga siap ditanam. Kemudian dilanjutkan dengan aksi penghijauan lingkungan sekolah dengan melakukan penanaman pohon buah-buahan. Selanjutnya dilakukan kegiatan safari hijau yaitu kegiatan mengamati bentang alam yang ada di desa Bandar Sari berupa satwa, gunung, sawah, hutan, sungai dan bukit. Hal ini bertujuan mengajarkan kepada siswa untuk mencintai dan menjaga alam. Kemudian dilakukan kegiatan *Rimba in Action* yaitu kegiatan aksi bakti sosial yang dilakukan siswa kepada masyarakat dengan membagikan bibit secara gratis kepada masyarakat, kemudian melakukan aksi membersihkan lingkungan masyarakat dan sekolah. Setelah itu dilakukan *post test* yang merupakan kegiatan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan selama lima bulan di SD Bandar Sari melalui pemberian pertanyaan yang serupa dengan *pre test*. Hasil yang didapatkan setelah melakukan *post test* dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan didapatkan sekitar 96% siswa yang sudah paham dan mengerti mengenai menjaga kelestarian lingkungan dan 4% siswa yang belum memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif dari kegiatan yang telah dilakukan dimana menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman anak.

Sebagai keberlanjutan program ini, persemaian yang telah dibuat di SD Bandar Sari dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukatif pembelajaran siswa. Kemudian pengajar menyusun suatu buku yang berjudul “Catatan Jejak Petarung Rimba”. Buku ini diberikan secara gratis kepada sekolah dasar yang ada di Kecamatan Nanggung sebagai acuan dan panduan dalam melaksanakan pendidikan berwawasan lingkungan. Buku ini nantinya dapat menjadi pendamping dalam mendukung pendidikan lingkungan hidup bagi siswa sekolah dasar. Selain itu dengan diliputnya kegiatan Jejak Petarung Rimba oleh media cetak dan online dari *Berita Bogor* dan *Seputar Kampus* dapat menjadi inspirasi bagi anak muda dan mahasiswa lain untuk melakukan hal yang sama dalam melestarikan lingkungan hidup.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Jejak Petarung Rimba sebagai edukasi cerdas membangkitkan generasi emas berwawasan lingkungan mendukung program pemerintah dalam upaya memajukan dan mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan berwawasan lingkungan agar nantinya anak bangsa dapat mengelola lingkungan dengan baik.